

ABSTRACT

This research was conducted at PT. X is a company engaged in construction services. The purpose of this study was to determine whether the application of revenue recognition on construction contracts the company has been in accordance with generally accepted accounting principles in this case refers to SFAS No. 34 on Contracts for Construction Services.

The object of this research is secondary data is data obtained directly from the company that includes the data RAB Project and other financial statement data. The data collection technique is to do a review to the company's direct observation, interviews, and documentation see the data report of the company. The analytical method used is descriptive method that describes a situation objectively, so as to obtain a settlement of the problems faced by the company

The results indicate that PT. X recognizes revenue based on the terms of payment of the client on physical progress occurred in the field without taking into account the costs incurred in the current period in accordance with SFAS No. 34 which states that the contract revenue is matched with the contract costs incurred in reaching the stage of completion so that revenues, expenses and earnings are reported proportionally. From the research company recognizes revenue is lower when compared with the method set forth in SFAS No. 34. Thus it can be seen that in applying the revenue recognition accounting in the company is not in accordance with generally accepted principles.

Keywords : income, recognition and measurement, SFAS No. 34

UNIVERSITAS
MERCU BUANA

ABSTRAK

Penelitian ini dilaksanakan di PT. X yaitu sebuah perusahaan yang bergerak di bidang jasa konstruksi. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah penerapan pengakuan pendapatan atas kontrak jasa konstruksi perusahaan telah sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum dalam hal ini mengacu kepada PSAK No. 34 tentang Kontrak Jasa Konstruksi.

Objek penelitian ini adalah data sekunder yaitu data yang diperoleh langsung dari perusahaan yang meliputi data RAB Proyek dan data laporan keuangan lainnya. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan melakukan tinjauan observasi langsung ke perusahaan, wawancara, dan dokumentasi melihat data laporan perusahaan. Metode analisis yang digunakan yaitu Metode deskriptif yang menggambarkan suatu keadaan secara objektif, sehingga memperoleh penyelesaian dari suatu masalah yang dihadapi oleh perusahaan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa PT. X mengakui pendapatannya berdasarkan termin dari pembayaran klien atas kemajuan fisik yang terjadi dilapangan tanpa memperhitungkan biaya-biaya yang terjadi pada periode berjalan sesuai dengan PSAK No. 34 yang menyebutkan bahwa pendapatan kontrak dihubungkan dengan biaya kontrak yang terjadi dalam mencapai tahap penyelesaian tersebut sehingga pendapatan, beban dan laba yang dilaporkan secara proporsional. Dari hasil penelitian perusahaan mengakui pendapatan lebih rendah bila dibandingkan dengan metode yang diatur dalam PSAK No. 34. Maka dapat diketahui bahwa dalam menerapkan akuntansi pengakuan pendapatan dalam perusahaan belum sesuai dengan prinsip yang berlaku umum.

Kata Kunci : pendapatan, pengakuan dan pengukuran, PSAK No. 34

MERCU BUANA